

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode bimbingan konseling Islam bagi anak tunarungu siswa tingkat Sekolah Dasar di SLB Negeri 1 Bantul dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh setiap guru pembimbing kelas berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Adapun yang digunakan oleh guru pembimbing kepada anak tunarungu siswa tingkat SD di SLB Negeri 1 Bantul adalah metode langsung yang terdiri dari metode individu dan metode kelompok.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam pada anak tunarungu siswa tingkat SD di SLB Negeri 1 Bantul. Adapun faktor yang mendukung adalah faktor perilaku positif orang tua, guru, perilaku positif anak, dan lingkungan masyarakatnya. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling Islam adalah perilaku negatif orang tua dan perilaku negatif anak.

B. Saran

Untuk memaksimalkan pelaksanaan bimbingan konseling Islam kepada anak tunarungu khususnya anak tingkat Sekolah Dasar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran berupa :

1. Tanpa menghilangkan prestasi yang telah diukir di SLB Negeri 1 Bantul dalam melaksanakan bimbingan konseling hendaknya Guru pembimbing di SLB Negeri 1 Bantul dapat menyesuaikan pelaksanaan metode bimbingan konseling Islam sesuai dengan kategori usia anak.
2. Bagi guru pembimbing anak tunarungu siswa tingkat Sekolah Dasar perlu diadakan pelatihan khusus tentang bimbingan konseling Islam agar proses bimbingan konseling Islam dapat berjalan lebih baik.
3. Untuk orang tua anak siswa tunarungu hendaknya lebih memperhatikan dan peduli terhadap perkembangan anak, karena anak tunarungu membutuhkan perhatian dari lingkungan sekitarnya terutama faktor keluarga.